

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (2022) mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 yang telah berlangsung dalam kurun waktu dua tahun ini telah mendorong masyarakat mengalokasikan dananya untuk berinvestasi. Hal ini memiliki dampak positif terhadap jumlah dan komposisi transaksi investor di pasar modal. Per Juli 2022, jumlah investor Indonesia mencapai 9,3 juta. Dengan adanya data tersebut, menekankan bahwa investasi di Indonesia semakin inklusif. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Investasi merupakan cara yang efektif dalam mengelola keuangan. Masyarakat dapat memilih jenis investasi yang diinginkan sesuai dengan kapasitas risiko yang mampu ditanggungnya, mulai dari produk - produk perbankan, seperti tabungan dan deposito, hingga produk - produk investasi pada instrumen pasar modal, seperti saham, reksadana, dan obligasi.

Segala jenis investasi memiliki keuntungan (return) dan risiko (risk) yang harus dipertimbangkan, karena investasi yang memberikan return yang besar juga akan menghasilkan risk yang besar, begitupun sebaliknya. Dengan melihat minat masyarakat yang tinggi untuk melakukan investasi diperlukan adanya pemahaman tentang literasi keuangan yang baik, sehingga perencanaan dan pemilihan investasi memiliki arah yang tepat dan jelas agar tidak menimbulkan kerugian.

Banyak masyarakat yang kurang paham mengenai investasi sehingga mudah tertipu dengan tawaran menguntungkan yang tidak masuk akal dan pengelolaan investasi yang tidak jelas atau yang biasa disebut dengan investasi ilegal atau investasi bodong.

Kegiatan investasi memiliki hubungan yang erat dengan keputusan investasi. Dalam melakukan investasi dibutuhkan sebuah keputusan investasi yang tepat dimana setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi (Upadana & Herawati, 2020). Menurut Hesti, Dali, dan Nur (2019), Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana ke jenis investasi yang dipilih untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Budiarto & Susanti, 2017).

Keputusan investasi merupakan langkah yang dipilih investor dalam menanamkan modalnya berdasarkan pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga setiap keputusan yang dibuat harus dipertimbangkan dengan cermat (Mandagie, Febrianti, dan Fujianti, 2020). Keputusan investasi dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Dengan adanya faktor-faktor keputusan investasi, maka dapat dijadikan sebagai referensi dalam keputusan investasi mana yang akan dipilih (Hesti et al., 2019).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menyebutkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03 persen. Hal ini berarti masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik mengenai literasi keuangan. Sementara itu, literasi keuangan sangat penting untuk dipahami sebelum mulai berinvestasi. Sebab di dalamnya, terdapat pengetahuan mengenai berbagai macam produk investasi, karakteristik investasi, diversifikasi aset investasi, dan risiko investasi. Jika ada bagian yang terlewat, investasi yang dilakukan akan berisiko tinggi.

Menurut Pradikasari & Isbanah (2018), dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi, sumber dana yang dimiliki dapat diinvestasikan ke berbagai jenis investasi dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan ditimbulkan. Putri & Hamidi (2019) dan *Hesti et al.* (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya, dengan literasi keuangan yang baik tentang pengetahuan investasi dapat mempermudah seseorang ketika dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang dipilih. Sebaliknya, *Khairunizam & Isbanah* (2019); *Mutawally & Haryono* (2019); dan *Ariani et al.*, (2016) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah gaya hidup. Menurut Mowen & Minor (2002: 282) gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, serta bagaimana mengalokasikan waktu. Kotler & Keller (2012: 192) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang digambarkan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup seseorang menentukan tingkat konsumsi seseorang. Tingkat konsumsi yang tinggi dapat membuat seseorang menjadi konsumtif dan tentunya akan mempengaruhi pengeluaran yang tidak diimbangi dengan pemasukan yang cukup. Oleh karena itu, literasi keuangan dibutuhkan oleh setiap orang untuk mengatur kegiatan ekonominya.

Menurut Hesti *et al.* (2019), Gaya hidup seseorang biasanya tidak bersifat permanen dan dapat cepat berubah jika seseorang mungkin mengubah model dan merek karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya. Di era modern saat ini, investasi menjadi salah satu gaya hidup yang penting untuk dilakukan. Investasi dapat dijadikan solusi alternatif dalam pemanfaatan uang yang menganggur, dimana investasi juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam menabung ataupun sebagai sumber modal. Hesti *et al.* (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi, artinya jika gaya hidup baik akan meningkatkan keputusan investasi.

Faktor ketiga yang dapat mengukur keputusan investasi adalah pengalaman investasi. Seseorang yang memiliki pengalaman investasi yang tinggi, dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Menurut Khanam (2017), Pengalaman investasi didefinisikan sebagai lamanya durasi dalam bertransaksi

*trading* yang dimiliki investor. Seorang investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi, tentu akan memiliki keahlian dalam melakukan investasi. Mandagie *et al.* (2020) menyatakan bahwa pada investor pemula yang baru memulai berinvestasi memiliki sedikit pengalaman investasi. Pengalaman mendapatkan keuntungan pada investor pemula tentu saja mempengaruhi investor untuk menginvestasikan lebih banyak modal, sedangkan pengalaman mendapatkan kerugian mungkin saja menyebabkan investor pemula trauma dan takut untuk menginvestasikan modalnya kembali.

Pengalaman investasi juga menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk lebih cermat dalam memilih jenis investasi dan besaran modal yang akan ditanamkan. Oleh karena itu, pengalaman investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka semakin beragam produk keuangan dan keputusan investasi yang dipilih. Mutawally & Haryono (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karena dengan semakin tinggi pengalaman investasi yang dimiliki maka individu tersebut meningkatkan hasil keputusan investasinya. Sebaliknya, Fachrudin & Fachrudin (2016) membuktikan bahwa pengalaman tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Peneliti akan meneliti masyarakat yang berada di Kota Surabaya. Kota Surabaya tercatat sebagai kota dengan capaian realisasi investasi terbesar nomor dua di Indonesia yakni mencapai Rp 29,22 triliun pada tahun 2021 (Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, 2022). Gubernur Jawa Timur (2022) menetapkan besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Surabaya tahun 2022 yaitu sebesar Rp 4.375.479. Artinya, nominal tersebut cukup jika dialokasikan untuk berinvestasi. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Kota Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya?
3. Apakah pengalaman investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keputusan investasi serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari di masa studi, khususnya tentang keputusan investasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi pembaca mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi.

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta referensi yang berisi tentang keputusan investasi, sehingga dapat memperluas pengetahuan dibidang manajemen, khususnya manajemen keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dapat dikatakan sebagai pengantar dari penelitian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel data, metode pengumpulan data, uji validitas dan uji realibilitas, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.